

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tanaka berhasil membangun kantor Japan Foundation sebagai cabang dari kantor pusat Tokyo untuk mendukung diplomasi budaya Jepang di Jakarta. Jepang di Indonesia melakukan diplomasi budaya melalui anime dan manga. Peran anime dan manga sebagai diplomasi budaya dalam pameran Indonesia untuk remaja merupakan bentuk diplomasi budaya yang disponsori oleh pemerintah Jepang "Kementerian Luar Negeri". Dalam hal ini karena diplomasi budaya populer dipandang lebih imajinatif dan orisinal, juga cara pendekatan yang dilakukan juga lebih fleksibel.

Penelitian ini bertujuan untuk memberitahu politik luar negeri Jepang terhadap bangsa Indonesia melalui kemampuan diplomasinya untuk mengembangkan industri budaya Jepang dan mengubah citranya sebagai negara agresor menjadi negara yang berwawasan damai Manga sebagai diplomasi budaya. Anime dan manga sangat populer di berbagai negara, jadi anime dan manga memainkan peran yang sangat penting dalam festival Ennichisai, terutama di Indonesia, berbagai jenis budaya pop Jepang dapat dirayakan sebagai diplomasi budaya Jepang di Indonesia melalui bentuk budaya Jepang. festival, termasuk Festival Ennichisai. Peran anime dan manga di Festival Ennichisai 2018 dan 2019 pada dasarnya sama, anime dan manga adalah dua budaya pop Jepang yang tidak dapat dipisahkan. Perkembangan manga juga mengikuti jalan yang sama dengan perkembangan anime di Indonesia karena keduanya memiliki kesamaan dalam hal bentuk seni gambar. Perbedaannya terletak pada aplikasi yang membuatnya populer di kalangan anak muda. Manga adalah kartun yang diadaptasi menjadi buku komik. Sedangkan anime adalah gambar animasi yang telah diadaptasi menjadi kartun Jepang. Inilah sebabnya mengapa manga memiliki hubungan yang sangat dekat dengan anime. Cosplay atau seseorang yang mengenakan kostum anime/manga adalah fitur budaya populer Jepang yang

juga muncul selama festival Ennichisai dan juga bersifat global, bersama dengan anime dan manga.

Perkembangan budaya manga dan anime Jepang di Indonesia melalui di Ennichisai, salah satu event Jepang di Jakarta, memiliki image yang berbeda dari yang lain. kebijakan luar negeri sebagai salah satu upaya Jepang untuk menerapkan politik luar negeri di negara lain, karena diyakini dapat menggambarkan sesuatu yang positif bagi dunia internasional, khususnya bagi Indonesia. Ennichisai menampilkan berbagai cerita rakyat Jepang dalam bentuk cosplay, warung makan /market, manga Jepang, dan lainnya dari beragam produk budaya populer, Jepang memperkenalkan nilai dan budaya tradisional Jepang secara tak langsung, seperti penggunaan bahasa Jepang. Bahasa, cara berpakaian kimono, tarian festival Bon, semangat Bushido, dan lainnya. Telah diterima dengan baik untuk membentuk komunitas yang mencintai budaya Jepang dan untuk acara yang memperkenalkan budaya Jepang, ke banyak negara. Selain memotivasi siswa agar mempelajari, memiliki kemampuan dalam berbahasa Jepang, siswa dipengaruhi, secara sadar atau tak sadar, oleh konsumsi budaya populer Jepang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, mengumpulkan data di lingkungan yang alami, menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh seseorang atau peneliti yang tertarik dengan melakukan penelitian secara alamiah atau natural. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran rinci tentang diplomasi budaya Jepang di Indonesia melalui bahasa, deskripsi, dan perilaku yang diperhatikan dari individu, kelompok, komunitas, atau organisasi melalui kondisi tertentu. Penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pengertian bersama mengenai kenyataan sosial dari pandangan partisipan. Diplomasi budaya sangat penting bagi Jepang untuk meningkatkan citra kepada negara yang pernah jajahannya.

Diplomasi budaya melalui manga dan anime Jepang di Indonesia berawal dari penunjukan Doraemon sebagai duta animasi oleh Kementerian Luar Negeri Jepang pada tahun 2008. Misi Doraemon adalah untuk mempromosikan minat budaya Jepang melalui manga dan anime, yaitu untuk memperkenalkan Jepang

kepada masyarakat. dengan harapan untuk lebih mengenal dan memahami tentang Jepang agar mereka dapat menggemari Jepang. Dan membangun hubungan yang baik dengan Jepang. Di Indonesia, kunjungan Doraemon sebagai duta budaya anime Jepang berpapasan dengan peringatan 50 tahun terjalinnya hubungan diplomatik antara Indonesia dan Jepang pada tahun 2008. Pada 17 Juni 2008 Doraemon pertama kali berkunjung ke Indonesia di Kedutaan Besar Jepang di Jakarta. Duta Besar Jepang di Indonesia langsung menerimanya. Doraemon mengatakan bahwa sebagai utusan diplomatik, dan ingin memperkenalkan Jepang kepada masyarakat Indonesia melalui manga dan anime. Dan juga mengharapkan kepada masyarakat Indonesia agar mencintai Jepang dan berteman dengan Jepang. Doraemon mempromosikan diri sebagai duta pertama budaya anime Jepang dengan misi diplomatik dan menyampaikan harapannya untuk hubungan yang lebih baik antara Indonesia dan Jepang yang mendapat dukungan antusias. Sudah lama dikenal di Indonesia, Doraemon telah memberikan pengetahuan tentang Jepang, budaya dan kehidupan manusia melalui serial manga dan anime di Indonesia selama 20 tahun.

Salah satu strategi diplomasi budaya Jepang di Indonesia juga memperkenalkan Osamu Tezuka, salah satu tokoh dalam perkembangan manga Jepang modern. Osamu Tezuka, dijuluki "dewa manga", dianggap sebagai pendiri manga Jepang modern. Tezuka Osamu dikenal luas sebagai kartunis yang bertemakan perdamaian dan kemanusiaan. "New Takarajima Tezuka" diterbitkan pada tahun 1947 dan terjual 400.000 eksemplar (Buku yang dicetak). Manga semakin populer dan tidak dibatasi oleh ruang atau waktu. Ini adalah manga yang populer bukan hanya untuk orang Jepang saja, tetapi untuk orang yang tidak dikenal juga. Pada tahun 2019 festival Ennichisai adalah festival Ennichisai yang terakhir diadakan di Indonesia.

Pemerintah Jepang diplomasi budaya Jepang ke Indonesia melalui Jepang Yayasan, yang tujuan utamanya untuk mengembalikan citra baik negara dan membangun persahabatan antar negara yang dulu tidak pernah dijajah. Pemerintah mendirikan Japan Foundation di Indonesia dengan keinginan itu orang Indonesia

harus belajar tentang budaya Jepang memiliki hubungan yang harmonis. Kemudian, peran organisasi ini menjadi sangat penting dalam hubungan diplomatik antara Indonesia dan Jepang. Begitu juga dengan pemerintah Jepang percaya dalam menghilangkan rintangan dalam bahasa rakyat Indonesia dan Jepang, jadi ulasan pemerintah Jepang Mengajar bahasa Jepang adalah salah satu hal penting yang harus dilakukan tujuan awal. Yayasan Jepang Ada beberapa bagian: bahasa, peduli semua kegiatan terkait dengan departemen bahasa dan budaya yaitu menyelesaikan semua operasi pertukaran dan pembagian budaya Studi bahasa dan intelektual Jepang, dalam bentuk tes untuk guru bahasa Jepang.

Adapun program the Japan Foundation yaitu Program seni dan kebudayaan adalah adanya pameran cha no yu, ikebana dll, Program pertukaran pelajar, juga program studi Jepang, berkesempatan bagi para ilmuwan dari negara lain untuk melakukan kegiatan penelitian di Jepang. Tahun 1979 terbentuknya the Japan Foundation Indonesia, Japan Foundation Jakarta dengan tujuan untuk menjadi jembatan bagi masyarakat Indonesia untuk mengetahui Jepang dan kebudayaannya. Pemerintah Jepang meyakini dengan memahami dan mengerti bahasa Jepang maka akan dapat menciptakan kesepahaman antara dua negara, serta akan timbul ketertarikan dengan negara Jepang secara menyeluruh sehingga akan lebih mudah bagi masyarakat internasional untuk memahami kebudayaan Jepang.

Dalam teori Diplomasi Kebudayaan oleh Harold Nicholson yang dimana diplomasi budaya adalah upaya suatu bangsa untuk mendapatkan kepentingan nasionalnya melalui aspek budaya. Peran kartun Anime dan Manga digunakan Jepang sebagai alat diplomasi budaya, festival Ennichisai merupakan salah satu bentuk diplomasi budaya yang dimana event tersebut di dukung oleh pemerintah Jepang. Event tersebut diadakan oleh komunitas Jepang yang berada di Indonesia, festival Ennichisai berperan untuk melestarikan budaya – budaya Jepang, memperkenalkan kepada Indonesia mengenai budaya tradisional maupun budaya modern Jepang, juga memperkenalkan makanan – makanan/ kulineran Jepang kepada masyarakat Indonesia.

Dalam konsep Kebijakan Luar Negeri oleh James N Rosenau yang dimana suatu negara melakukan interaksi dalam sistem global dan mengeluarkan sebuah Kebijakan Luar Negeri sebagai penghubung dengan cara berdiplomasi. Interaksi diplomasi dapat membantu untuk mengetahui bentuk Kebijakan Luar Negeri dengan cara berdiplomasi yang dikeluarkan Jepang. Strategi Jepang dalam mengeluarkan Kebijakan Luar negeri negara nya sendiri dengan tujuan mempromosikan kebudayaan – kebudayaan Jepang, sampai pada akhirnya tokoh Anime Jepang dijadikan duta besar animasi dikarenakan tokoh animasi tersebut sangat populer di beberapa negara, dan Kementerian Luar Negeri Jepang menjadikan nya tokoh tersebut sebagai alat diplomasi atau duta budaya Anime Jepang.

Dugaan sementara dari penelitian ini yaitu pada tahun 2020 sampe tahun 2022 festival Ennichisai tidak dapat melangsungkan acara festival tersebut karena pada tahun 2020 Jepang sebagai tuan rumah Olimpiade dan juga adanya virus covid – 19 dan untuk tahun tahun kedepannya belum ada perbincangan lagi dari kedua belah pihak Indonesia dengan Jepang, kemungkinan akan diadakannya lagi festival Ennichisai ini karena banyaknya peminat masyarakat Indonesia terutama pemuda di Indonesia yang membuat festival ennichisai selama 10 tahun berturut – turut diadakan di Indonesia untuk memahami dan mendalami budaya – budaya Jepang. Keberhasilan Jepang dalam berdiplomasi melalui aspek budaya dapat dilihat dari para peminat budaya Jepang para pemuda Indonesia yang ikut meramaikan festival Ennichisai sehingga festival tersebut dapat diadakan secara 10 tahun berturut – turut.

5.2 Saran – Saran

Festival Ennichisai sudah berjalan selama 10 tahun yang setiap tahunnya selalu sukses diadakannya festival tersebut, hampir tidak ada kekurangan sama sekali karena Festival Ennichisai termasuk Festival budaya terbesar di Indonesia, di Festival Ennichisai sangat lengkap sekali produk populer jepangnya, terkenal dengan kulinernya, cosplay, dan juga tenant tenant yang menjual komik- komik jepang, alat musik tradisional Jepang, bahkan baju – baju tradisional pun ada, tetapi dengan menggunakan Little Tokyo Blok M sebagai lokasi, terlalu sempit untuk menampung jumlah pengunjung yang 2 atau bahkan 3 kali lipat dari yang seharusnya. Selain itu juga berbahaya karena banyak kabel listrik yang menjuntai dan tidak rapi terutama untuk Mikoshi dan parade melintas. Cara lain mungkin Festival Ennichisai ini bisa diadakan ditempat yang lebih luas seperti Gbk, Monas atau JIExpo area. Yang pasti Blok M sudah tidak layak menggelar festival dengan jumlah pengunjung yang diperkirakan 300.000 tersebut. Karena antusias masyarakat Indonesia sebagai pecinta Anime dan Manga serta produk populer jepang lainnya, banyak sekali yang berharap Festival Ennichisai diadakan kembali dengan tempat yang lebih luas dan teratur.

